

Kinerja Q1 2026 Solid, BWPT Perkuat Margin dan Dorong Inovasi Berbasis ESG

Jakarta, 30 April 2026 – PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) mencatat kinerja kuartal I 2026 yang solid, didukung oleh penguatan fundamental operasional, disiplin biaya, serta peningkatan produktivitas di seluruh lini usaha. Perseroan mampu menjaga momentum pertumbuhan di tengah kondisi harga *crude palm oil* (CPO) yang kondusif, dengan tetap mengedepankan efisiensi.

Sepanjang periode tersebut, BWPT membukukan pendapatan sebesar Rp1,38 triliun. EBITDA tercatat Rp446 miliar, sementara laba bersih tetap tumbuh solid pada level *double digit growth*. Peningkatan kinerja ini turut didukung oleh kenaikan volume penjualan dari 77.700 ton menjadi 85.000 ton, atau meningkat sebesar 9% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2025, seiring optimalisasi operasional yang dilakukan Perseroan.

Di sisi strategi jangka panjang, BWPT terus memperkuat implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai sumber penciptaan nilai. Komitmen ini tercermin melalui berbagai inisiatif yang tidak hanya mendorong kinerja operasional, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Perseroan juga mencatat capaian penting dengan diperolehnya sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) melalui entitas PT Adhyaksa Dharma Satya pada 20 April 2026. Sertifikasi ini merupakan sertifikat ke-5 dari total 7 pabrik Perseroan, yang berarti telah sesuai dengan roadmap BWPT serta mencapai sekitar 70% pabrik (mill) yang telah bersertifikat. Capaian ini menjadi bagian dari upaya memastikan praktik perkebunan yang berkelanjutan dan selaras dengan standar global.

Selain itu, BWPT memperkuat langkah inovasi melalui kerja sama strategis dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang ditandatangani pada 16 April 2026 di Jakarta. Kolaborasi ini difokuskan pada pengembangan inovasi berbasis biomasa dan hilirisasi produk sawit.

Melalui teknologi *bio-pyrolysis*, Perseroan mengembangkan solusi pengolahan limbah kelapa sawit dan sampah plastik menjadi bio-oil, serta inovasi *Green Carbon Black* berbasis tandan kosong sebagai alternatif bahan baku yang lebih ramah lingkungan.

Langkah tersebut dinilai membuka peluang peningkatan nilai tambah sekaligus memperkuat posisi BWPT dalam mendorong praktik industri rendah karbon, sejalan dengan tuntutan pasar global.

Direktur Utama BWPT, Henderi Djunaidi, menyatakan bahwa kinerja kuartal I mencerminkan konsistensi strategi yang dijalankan Perseroan.

“Fokus kami adalah memperkuat produktivitas dan efisiensi, serta memastikan inovasi yang dikembangkan mampu memberikan nilai tambah yang nyata. ESG telah menjadi bagian integral dari strategi pertumbuhan kami. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui kerjasama dengan kurang lebih 7.000 petani plasma dalam program plasma mandiri,” ujarnya.

Dengan strategi yang terarah dan eksekusi yang disiplin, BWPT optimistis dapat mempertahankan kinerja positif sepanjang 2026, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pengembangan industri kelapa sawit nasional yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Tentang PT Eagle High Plantations Tbk

PT Eagle High Plantations Tbk beroperasi di bidang perkebunan kelapa sawit yang memproduksi tandan buah segar (TBS) dan Pabrik Kelapa Sawit yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK). Pusat kegiatan operasional berada di Pulau Sumatera, Kalimantan dan Papua dengan total luas lahan perkebunan yang mencapai 87.000 hektar dan total kapasitas pabrik kelapa sawit sebesar 2,2 juta ton TBS per tahun. PT Eagle High Plantations Tbk berkomitmen teguh terhadap pertumbuhan keberlanjutan, salah satunya dengan mendapatkan sertifikasi RSPO pada keseluruhan CPO kami.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Rizka Dewi Sulistyorini

Sekretaris Perusahaan PT Eagle High Plantations Tbk

Email: corsec@eaglehighplantations.com

Ph. +62 (21) 8665 8828